Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 5, Ags 2026, hlm. 241 – 249 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

MANAJEMEN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN

Moh. Erwin Budiana[1*], Karten Halirat[1], Mukh Khusnaini[1]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pattimura
Email: moh.budiana@lecturer.unpatti.ac.id

Abstract: The development of teachers' professional competence plays a pivotal role in enhancing the quality of learning at the elementary school level. Teachers who continuously improve their pedagogical, professional, and reflective capacities are more capable of designing meaningful learning experiences, implementing effective instructional strategies, and responding to diverse student needs. This study aims to examine the management of teachers' professional skill development as a strategic effort to improve the quality of education at Wangel Dobo Christian Elementary School. A qualitative descriptive method was employed, involving data collection through observations, interviews, and document analysis to obtain a comprehensive understanding of the phenomenon. The findings reveal that structured and continuous professional development activities, such as training programs, mentoring, and collaborative learning, positively influence teaching practices and classroom engagement. Furthermore, effective management characterized by systematic planning, implementation, and evaluation strengthens the sustainability of these initiatives. In conclusion, well-managed teacher competency development programs play a crucial role in fostering improved learning quality and supporting long-term educational advancement in elementary school contexts.

Keywords: education quality; elementary schools; teacher professional competence.

Abstrak: Pengembangan kompetensi profesional guru memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Guru yang secara berkelanjutan mengembangkan kapasitas pedagogik, profesional, dan reflektifnya akan lebih mampu merancang pengalaman belajar yang bermakna, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta merespons kebutuhan peserta didik yang beragam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji manajemen pengembangan keterampilan profesional guru sebagai upaya strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan, seperti pelatihan, pendampingan, dan pembelajaran kolaboratif, memberikan pengaruh positif terhadap praktik mengajar dan keterlibatan siswa di kelas. Selain itu, manajemen yang efektif meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis memperkuat keberlanjutan program tersebut. Dengan demikian, pengelolaan pengembangan kompetensi guru yang baik berperan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung kemajuan pendidikan secara berkelanjutan di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: kompetensi profesional guru; mutu pendidikan; sekolah dasar.

Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 Internasional
Diajukan: 12 Maret 2026; Direvisi: 18 Juli 2026; Diterima: 21 Juli 2026

Jurnal Pena Edukasi ISSN 2407-0769 (cetak)
Vol. 13, No. 5, Ags 2026, hlm. 241 – 249 ISSN 2549-4694 (online)
Available online at http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi faktor penting dalam upaya membangun sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas (Baidah et al., 2025; Khairiyah & Dewinda, 2022). Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur dalam sistem pendidikan, salah satunya adalah tingkat kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru (Maulansyah et al., 2023). Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik sekaligus mutu Pendidikan di sekolah (Arsini et al., 2023; Sulistiani & Nugraheni, 2023). Berdasarkan hal tersebut, peningkatan kecakapan profesional guru menjadi kebutuhan yang wajib dikelola secara terstruktur dan berkesinambungan.

Kompetensi profesional guru meliputi kemampuan untuk menguasai materi pelajaran secara mendalam, memahami kurikulum, menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan tepat (Harly et al., 2025; Mia & Sulastri, 2023). Dalam pelaksanaannya, upaya peningkatan kompetensi profesional guru selalu terkait dengan pengelolaan pengembangan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Manajemen pengembangan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan serta kualitas guru (Sholeh, 2023).

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah bertanggung jawab untuk membangun sistem manajemen yang dapat mendukung pengembangan kompetensi guru secara maksimal (Firdausia et al., 2026). Dengan manajemen yang efektif, sekolah dapat menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan, seperti pelatihan, lokakarya, supervisi akademik, kelompok kerja guru, serta program peningkatan kualifikasi pendidikan (Gani et al., 2024; Jabar et al., 2024). Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas guru, yang pada akhirnya memberikan pengaruh baik terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Prayoga et al, 2024; Gadafi, et al., 2024).

Mutu pembelajaran di sekolah dasar, yang menjadi fondasi awal pendidikan formal, sangat ditentukan oleh tingkat profesionalisme guru (Dewi et al., 2025; Simbolon, 2024). Guru yang memiliki profesionalisme tinggi mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang menarik, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Aisah et al., 2024). Namun, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa masih banyak guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan kompetensinya karena terbatasnya akses pelatihan, minimnya dukungan dari institusi, atau rendahnya motivasi diri. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi berbasis data dan teori untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar di SD Kristen Wangel.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif berbasis kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pengelolaan pengembangan keahlian profesional guru guna meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menguraikan secara sistematis tahapan

perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan oleh pihak sekolah

Lokasi dan tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo. Pihak yang menjadi subjek penelitian ini adalah mereka yang terlibat langsung dalam proses pengembangan kompetensi guru di sekolah, yaitu: (1) Kepala sekolah sebagai pengelola sekaligus penanggung jawab program pengembangan guru; (2) Guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran; (3) Pihak lain yang terkait, seperti wakil kepala sekolah atau staf yang berperan dalam kegiatan pengembangan profesional guru.

Instrumen dalam penelitian ini mencakup pedoman wawancara untuk mengumpulkan informasi dari kepala sekolah, guru, dan pengawas; pedoman observasi untuk merekam kegiatan pengembangan profesional guru, seperti pelatihan, supervisi, maupun aktivitas komunitas belajar; serta dokumentasi yang meliputi program kerja sekolah, laporan pelatihan, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi detail terkait manajemen pengembangan profesionalisme, sementara observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pengembangan profesionalisme di sekolah. Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tertulis tentang kebijakan, program, dan hasil evaluasi pengembangan guru.

Data hasil penelitian dianalisis melalui teknik analisis tematik, yang mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data untuk menyeleksi informasi yang penting, pengelompokan data ke dalam kategori berdasarkan tema-tema yang relevan, serta penarikan kesimpulan guna menjawab pertanyaan penelitian. Validitas data dijaga dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melalui member checking, yaitu melakukan konfirmasi hasil temuan kepada para partisipan penelitian. Selain itu, audit trail dilakukan untuk mendokumentasikan seluruh proses penelitian demi menjaga transparansi dan akurasi.

Prosedur penelitian bermula dari tahap persiapan, termasuk melakukan kajian literatur serta menyusun instrumen penelitian, serta pengurusan perizinan penelitian. Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, lalu dianalisis guna menghasilkan temuan yang sesuai dan relevan. Tahap akhir penelitian ini berupa penyusunan laporan hasil penelitian yang memuat analisis mendalam serta rekomendasi yang dapat diterapkan secara praktis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan penting yang menggambarkan bagaimana manajemen pengembangan profesionalisme guru di sekolah dasar berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Temuan disajikan secara tematik meliputi aspek perencanaan, strategi manajemen, pelaksanaan, evaluasi, serta dampaknya terhadap mutu pendidikan.

Perencanaan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kompetensi profesional guru di Sekolah

Dasar Kristen Wangel Dobo dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis dan terintegrasi, dimulai dari perencanaan, strategi pengelolaan, hingga pelaksanaan program yang berkelanjutan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa pengembangan profesional guru tidak hanya dipandang sebagai kegiatan tambahan, melainkan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Pada tahap perencanaan, hasil wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa pihak sekolah telah mengimplementasikan pendekatan yang terstruktur dalam merancang program pengembangan kompetensi guru. Kepala sekolah bersama para guru secara kolaboratif menyusun rencana pengembangan melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan seluruh tenaga pendidik. Proses ini diawali dengan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui evaluasi kinerja guru, analisis hasil supervisi akademik, serta refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah berlangsung.

Pendekatan berbasis kebutuhan ini menjadi landasan penting dalam menentukan arah kebijakan pengembangan profesional guru. Sekolah tidak hanya mengandalkan program yang bersifat umum, tetapi berupaya menyesuaikan kegiatan dengan kondisi riil yang dihadapi guru di kelas. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Auliyah et al. (2024) yang menegaskan bahwa perencanaan pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan tidak bersifat administratif semata, tetapi menjadi strategi yang berorientasi pada peningkatan kualitas praktik pembelajaran.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan tersebut, sekolah selanjutnya menyusun berbagai program pengembangan, termasuk pelatihan, workshop, diskusi kelompok guru, dan kegiatan pembinaan profesional lainnya. Perencanaan yang terstruktur memungkinkan sekolah menetapkan tujuan yang jelas dalam pengembangan kompetensi guru. Selain itu, program yang disusun juga disesuaikan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Dengan adanya perencanaan yang matang, kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru dapat dijalankan secara lebih terfokus dan berkesinambungan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gusnita et al., 2025) bahwa peren-canaan pengembangan kompetensi guru dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran.

Strategi Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru

Kepala sekolah berperan penting sebagai pusat dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan profesionalisme guru. Strategi yang dijalankan mencakup pelatihan internal di sekolah, partisipasi guru dalam pelatihan eksternal, serta pembentukan komunitas belajar bagi para guru. Salah satu sekolah yang menjadi lokasi penelitian secara rutin menyelenggarakan lesson study, yaitu kegiatan kolaboratif di mana guru-guru bersama-sama mendiskusikan dan mengevaluasi praktik pembelajaran mereka. Hasilnya, guru mengalami peningkatan kemampuan dalam merancang perangkat pembelajaran yang lebih inovatif.

Penemuan ini sejalan hasil penelitian Rafi (2025) yang menyatakan bahwa perubahan organisasi terjadi dengan kepala sekolah sebagai pemimpin

yang menjalankan tahap *unfreezing* melalui identifikasi kebutuhan, tahap changing melalui pelaksanaan pelatihan, dan tahap refreezing dengan menjadikan program pengembangan sebagai bagian dari budaya kerja. Strategi ini diperkuat oleh dokumen kebijakan sekolah yang menunjukkan adanya alokasi anggaran khusus untuk kegiatan pengembangan profesionalisme guru.

Pelaksanaan Program Pening-Katan Kemampuan Profesional Guru

Pelaksanaan program pening-katan kemampuan profesional guru di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan teoritis, tetapi juga pada penguatan keterampilan praktis guru dalam merancang dan mengimplemen-tasikan pembelajaran yang efektif. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan dan workshop terkait pengembangan metode pembelajaran, penyusunan perangkat ajar, serta pemanfaatan media pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan teknologi pendidikan.

Pelatihan yang diselenggarakan memberikan ruang bagi guru untuk memperbarui wawasan dan keterampilan pedagogik mereka, khususnya dalam menghadapi dinamika pembelajaran abad ke-21. Guru didorong untuk mengem-bangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Pratama et al. (2023) yang menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan berbasis praktik memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran di kelas.

Selain kegiatan formal, sekolah juga memfasilitasi diskusi rutin antar guru sebagai bagian dari penguatan komunitas belajar profesional. Forum diskusi ini menjadi ruang reflektif bagi guru untuk berbagi pengalaman, mendiskusikan tantangan pembelajaran, serta bertukar gagasan terkait strategi pembelajaran yang efektif. Interaksi semacam ini tidak hanya memperkaya wawasan guru, tetapi juga memperkuat budaya kolaboratif di lingkungan sekolah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Alifah & Rindaningsih (2025) yang menegaskan bahwa komunitas belajar guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pem-belajaran melalui pertukaran praktik baik secara berkelanjutan.

Peran kepala sekolah dalam pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru juga sangat krusial, terutama melalui kegiatan supervisi akademik. Supervisi dilakukan secara terencana dan berkelanjutan dengan pendekatan yang bersifat pembinaan, bukan sekadar evaluatif. Dalam proses ini, kepala sekolah memberikan umpan balik konstruktif kepada guru terkait metode pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pemanfaatan media pembelajaran yang lebih efektif. Pendekatan supervisi yang demikian memungkinkan guru untuk melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran mereka dan secara bertahap meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Akhyar & Sutrawati (2026) yang menyatakan bahwa supervisi akademik yang berorientasi pada pembinaan mampu meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan.

Pelaksanaan program pengem-bangan kompetensi yang dilakukan

secara konsisten dan berkesinambungan memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Guru menunjukkan peningkatan kreativitas dalam merancang pembelajaran, kemampuan dalam mengintegrasikan berbagai metode yang variatif, serta kepekaan terhadap kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada kualitas proses pembelajaran, tetapi juga pada keterlibatan aktif siswa dan peningkatan hasil belajar.

Evaluasi Peningkatan Kemampuan Profesional Guru

Evaluasi program pengembangan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo dilaksanakan secara berkala sebagai bagian dari upaya menjamin efektivitas dan keberlanjutan program. Proses evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme penilaian, tetapi juga sebagai instrumen reflektif yang memungkinkan sekolah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan melalui berbagai pendekatan, meliputi penilaian kinerja guru, observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, serta refleksi kolektif melalui forum diskusi guru. Pendekatan yang komprehensif ini memberikan gambaran yang utuh mengenai perkembangan kompetensi profesional guru sekaligus dampaknya terhadap kualitas pembelajaran.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan dalam kompetensi guru, terutama pada aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru mulai menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, variasi metode pembelajaran yang digunakan semakin beragam, mencerminkan adanya upaya guru untuk mengadaptasi strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Kondisi ini berdampak pada terciptanya suasana pembelajaran yang lebih interaktif, partisipatif, dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Alamdhani & Hariyani (2020) yang menegaskan bahwa evaluasi berkelanjutan terhadap program pengembangan profesional guru memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, Venty et al. (2025) juga menunjukkan bahwa refleksi berbasis komunitas guru mampu memperkuat praktik pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan program, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran organisasi yang mendorong peningkatan kapasitas guru secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, hasil evaluasi dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam merancang program pengembangan kompetensi pada periode berikutnya. Sekolah secara aktif melakukan penyesuaian terhadap program yang telah dilaksanakan, baik dari segi materi, metode, maupun pendekatan pelatihan, agar lebih sesuai dengan kebutuhan aktual guru dan dinamika perkembangan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi telah terintegrasi dalam siklus manajemen pengembangan kompetensi guru yang bersifat adaptif dan berkelanjutan.

Evaluasi program pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah

ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil jangka pendek, tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Pendekatan ini menjadi kunci dalam memastikan bahwa program pengembangan kompetensi guru tetap relevan, kontekstual, dan mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Dampak Pengembangan Program Kompetensi Guru terhadap Mutu Pendidikan

Pengelolaan pengembangan kemampuan profesional guru secara efektif memberikan efek yang baik terhadap kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Kristen Wangel. Peningkatan kompetensi guru tercermin dari kemampuan mereka mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, serta meningkatnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, peningkatan kualitas pembelajaran juga berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih terlibat dalam kegiatan pembelajaran, lebih mudah memahami materi, dan menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan sejumlah teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi guru merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan. Guru dengan kompetensi profesional yang baik akan mampu menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, manajemen pengembangan kompetensi profesional guru di Sekolah Dasar Kristen Wangel dapat dikatakan telah berjalan dengan cukup baik. Perencanaan yang terstruktur, pelaksanaan program yang konsisten, serta evaluasi rutin menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kompetensi guru dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yakni pengembangan kompetensi guru yang dilakukan oleh pihak sekolah dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

SIMPULAN

Manajemen pengembangan kapasitas profesional guru yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Kristen Wangel Dobo. Implementasi program pengembangan kompetensi yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terbukti mampu memperkuat kemampuan pedagogik guru, penguasaan materi ajar, serta keterampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif. Dampaknya tidak hanya terlihat pada peningkatan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga pada keterlibatan peserta didik dan capaian hasil belajar yang lebih optimal.

Lebih lanjut, keberhasilan pengelolaan pengembangan kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh dukungan kelembagaan, khususnya peran kepala sekolah dalam supervisi akademik, fasilitasi pelatihan profesional, serta penguatan budaya belajar melalui komunitas guru. Dengan demikian, manajemen pengembangan profesional guru tidak hanya berfungsi sebagai program administratif, tetapi sebagai instrumen transformasional dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola pendidikan dalam merancang kebijakan dan program pengembangan guru yang lebih efektif dan kontekstual. Ke depan, penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan model manajemen yang lebih inovatif serta menguji implementasinya pada berbagai jenjang dan konteks pendidikan guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang peningkatan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aisah, A., Maufur, M., & Basukiyatno, B. (2024). Implementasi komunitas praktisi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru bersertifikat pendidik. *Journal of Education Research*, *5*(3), 3072-3082.

Akhyar, Y., & Sutrawati, E. (2026). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP PROFESIONALISME GURU PAI. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, *3*(2), 95-103.

Alamdhani, C. A. A. D. C., & Hariyati, N. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *8*(4), 506-516.

Alifah, N., & Rindaningsih, I. (2025). Pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, *3*(1), 542-548.

Arsini, Y., Yoana, L., & Prastami, Y. (2023). The Role of the Teacher as a Model in Shaping Students' Character. *Journal Research and Education Studies*, *3*(2), 27–35.

Auliyah, D. D., Habibah, S. R. N., & Faelasup, F. (2024). Analisis pengaruh rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap kualitas pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, *2*(3), 203-216.

Baidah, B., Mislaini, M., Hijaya, D., Tarbiyah, F., Imam, U. I. N., Padang, B., … Sumatra, W. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk terus meningkatkan. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1), 45–55.

Dewi, A. E. R., Mulyadi, M., Chin, J., & Yusron, A. (2025). Analisis Peran Pendidikan Guru Profesional dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(10), 11872–11882.

Firdausia, S., Taufik, M., & Basari, M. H. (2026). Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan: Kajian Literatur Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Sekolah. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, *3*(3), 472-475.

Gadafi, K., Hamid, A.S., Haikal, M., Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Evaluasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *3*(4), 108–117.

Gani, R. H. A., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Pembinaan guru inspiratif: Pelatihan supervisi akademik berorientasi coaching dalam program pendidikan guru penggerak di Lombok

Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, *1*(1), 45-56.

Gusnita, F., Annisa, M., Triana, M., & Sari, M. (2025). Perencanaan Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, *8*(1), 297-308.

Harly, F., Wahyuni, H., Hidayatullah, R., & Hadeli, H. (2025). Analisis Keterkaitan Profesi, Profesional, Profesionalitas Profesionalisme dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di Era Society 5.0. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *4*(1), 183-195.

Jabar, U. A., Miyono, N., & Rasiman, R. (2024). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, *13*(1).

Maulansyah, R., Febrianty, D., & Asbari, M. (2023). Peran guru dalam peningkatan mutu pendidikan: Penting dan genting!. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *2*(5), 31-35.

Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *3*(1), 49–55

Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Bermutu. *Psyche 165 Journal*, *15*(3), 119–124.

Prayoga, F. I., Masruroh, N., & Safitri, N. V. (2024, July). Pentingnya profesionalisme guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 7, No. 3).

Rafi, I. (2025). Proses Pengembangan Organisasi di SDN 04 2x11 Kayutanam. *Journal Educational Research and Development| E-ISSN: 3063-9158*, *2*(2), 670-675.

Sholeh, M. I. (2023). Strategi efektif dalam manajemen pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, *4*(2), 139-164.

Simbolon, I., Panjaitan, L., Naibaho, D. (2024). Pengaruh Interaksi dan Sekolah Terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. 3(2). 1164-1175

Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. Jurnal Citra Pendidikan, 3(4), 1261-1268.

Venty, V., Partono, P., Ismanto, H. S., Prasetyo, A., & Luthfy, P. A. (2025). Strategi Inovatif Penguatan Profesionalisme Guru BK di Kota Tegal: Sosialisasi dan Pendampingan Kurikulum Berbasis Karakter dan Deep Learning. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *5*(4), 1453-1468.